

PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PADA UKM IT (*INFORMATION TECHNOLOGY*) DI MALANG

Siti Zubaidah¹

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang¹

Abstract

Tujuan Pengabdian ini adalah membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat sebagai calon pengusaha yang mandiri secara ekonomi dengan target khusus yang ingin dicapai adalah memberikan pendampingan dalam manajemen usaha terutama pengelolaan keuangan dan pendampingan dalam pembukuan dan penyusunan anggaran modal yang dilaksanakan pada UKM IT (*Information Technology*) di Malang. Mitra dalam pengabdian ini adalah usaha "The Mastej Studio" yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan software, website, dll. Kantornya ada di Jalan Delima Kav. 66 Dermo, Mulyoagung Malang. Permasalahan yang dikeluhkan mitra adalah pengelolaan keuangan yang belum baik, belum mampu menyusun perencanaan keuangan, belum mampu menganalisis BEP, belum mampu menyusun Laporan keuangan. Metode yang akan dipakai dalam menyelesaikan masalah mitra adalah memberikan pendampingan dan tutorial dalam pengelolaan keuangan.

Kata kunci: *Information Technolog*), pengelolaan keuangan, BEP, Perencanaan keuangan.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Mitra dalam pengabdian ini adalah "The Mastej Studio" yang bergerak dalam bidang jasa pembuatan software, website, dll. The Mastej Studio berkantor di Jalan Delima Kav. 66 Dermo, Mulyoagung Malang. Usaha The Mastej Studio ini telah didirikan satu tahun yang lalu. Usaha ini memberikan jasa untuk usaha yang membutuhkan teknologi pemasaran melalui online, seperti pembuatan *company profile*, dan *e-commerce* dan system pembelian dan penjualan atau *point of sale*. Produk usaha ini adalah berupa software yaitu jasa dalam pembuatan system, profile perusahaan, website dan lain-lain. Permasalahan yang dikeluhkan oleh mitra "The Mastej Studio" adalah pengelolaan keuangan yang belum baik. Selama ini pemilik belum mengontrol keluar masuknya kas, sehingga tidak dapat diketahui laba atau rugi yang dihasilkan. UMKM ini juga belum mampu menyusun perencanaan keuangan, pemilik mengeluarkan kas tanpa disertai pertimbangan yang matang manfaat atau cost benefitnya, sehingga tidak dapat diketahui apakah usahanya menguntungkan atau sebaliknya. Pemilik juga belum mampu menganalisis BEP (*Break Event Point*) yaitu titik atau saat dimana usaha tidak laba dan tidak rugi, contoh dalam satu bulan harus bisa menerima order atau pesanan berapa unit untuk bisa menutup biaya-biaya yang dikeluarkan.

Usaha The Mastej Studio ini juga belum mampu menyusun Laporan keuangan atau pembukuan. Melihat urgensi permasalahan tersebut yang ada di The Mastej Studio, maka dalam kegiatan pengabdian ini, pengabdian dan mitra akan bersama-sama mengembangkan usaha ini melalui pendampingan dan tutorial untuk memperkecil masalah yang terjadi dan dialami oleh The Mastej Studio.

Berikut Tabel dan Grafik Pendapatan dalam tahun 2015 yang diperoleh oleh mitra kami

Tabel 1. Data Pendapatan tahun 2015

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari	Rp. 27.300.000,00
Februari	Rp. 23.350.000,00

¹ yuni.latifah14@gmail.com

Maret	Rp. 19.200.000,00
April	Rp. 16.450.000,00
Mei	Rp. 17.360.000,00
Juni	Rp. 21.350.000,00
Juli	Rp. 22.700.000,00
Agustus	Rp. 23.400.00,000
September	Rp. 26.500.000,00
Oktober	Rp. 24.250.000,00
November	Rp. 26.750.000,00
Desember	Rp. 28.450.000,00

Tabel 2. Data Pendapatan tahun 2016

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari	Rp. 28.600.000,00
Februari	Rp. 31.550.000,00
Maret	Rp. 30.400.000,00
April	Rp. 32.250.000,00
Mei	Rp. 33.760.000,00
Juni	Rp. 34.450.000,00
Juli	Rp. 36.700.000,00
Agustus	Rp. 37.400.00,000
September	Rp. 38.500.000,00
Oktober	Rp. 39.650.000,00
November	Rp. 40.100.000,00
Desember	Rp. 41.500.000,00

Tabel 3. Analisis Situasi Usaha Mitra

ASPEK	UKM “Sepatu Bersih”
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga kerja berjumlah 8 orang, yang bekerja sebagai manajer 2 orang yaitu manajer marketing dan manajer produksi dan di bagian produksi sebanyak 3 orang dan 3 orang di bagian Marketing
Kondisi Manajemen dan Investasi	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi manajemen kurang tertata dengan baik yang meliputi pembagian kerja bagian produksi, bagian Marketing, dan bagian keuangan belum ada.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan yang dimiliki adalah alat-alat di kantor, yaitu 2 komputer,, meja, kursi dll. Dan baru memiliki 1 blower sebagai alat pengering, ini belum cukup. • Memiliki 3 cabang • Fasilitas terdiri dari gedung dengan ukuran 4x4 meter untuk toko dan tempat pemberian jasa.
Kondisi Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas produksinya relatif kecil untuk penjualan 4 cabang yaitu hanya 2 sapi untuk satu minggu • Sementara Permintaan jasa perawatan sepatu setiap harinya cukup besar dan meningkat yaitu 50 sepatu.
Kualitas Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Tehnik/ proses pembersihan yang kurang baik • Tempat pengerjaan kurang nyaman
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila ada kebutuhan bakso yang mendesak tidak dapat menyelesaikan dengan cepat • Mulai bermunculan persaingan UKM perawatan Sepatu bersih • Masih dapat memenuhi permintaan di kecamatan Purwodadi saja.
Modal	Terbatas
Bentuk kemasan	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada kemasan sebagai tempat sepatu setelah dibersihkan
Kondisi Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mampu membuat proyeksi keuangan untuk memastikan apakah pengembangan usaha akan menguntungkan atau sebaliknya • Belum ada pembukuan yang baik
Forum Pengusaha Perawatan sepatu	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada forum pengusaha Perawatan sepatu
Kiat Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terfikir untuk mengevaluasi bagaimana respon konsumen terhadap layanan yang diberikan
Efisiensi biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Belum pernah mengevaluasi efisiensi usaha
Brand Logo	<ul style="list-style-type: none"> • kurang menarik

Identifikasi dan rumusan masalah

UKM IT (*Information Teknologi*) merupakan usaha yang didirikan oleh anak muda yang baru memulai melakukan usaha yang merupakan bidang keahliannya Dengan pengetahuan *interpreneurship* yang kurang membuat usaha mereka kurang berkembang sehingga *life cycle* usahanya cenderung pendek, karena tidak bisa mempertahankan eksistensinya.

Berdasarkan hasil kunjungan awal dan diskusi dengan pemilik usaha “The Mastej Studio” diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi :

1. Belum adanya pengelolaan keuangan yang baik, terlihat bahwa UKM belum mampu membuat proyeksi keuangan untuk memastikan apakah pengembangan usaha akan menguntungkan atau sebaliknya.
2. Belum ada pembukuan yang baik, terlihat pembukuannya belum terstandar
3. Belum pernah mengevaluasi efisiensi usaha.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha merupakan masalah mendasar dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Karena itu sebagai upaya untuk membantu mengatasi masalah tersebut, maka mitra pengabdian perlu pendampingan dan pembinaan dalam melaksanakan usahanya hingga mandiri dan menjaga keberlanjutan usahanya. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu membantu mitra dalam menjaga eksistensinya dan pengembangan usahanya.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tujuan kegiatan yang diharapkan adalah :

1. Mitra pengabdian memiliki kemampuan atau skill yang semakin baik dan mental yang kuat dalam berwirausaha.
2. Meningkatnya skill dan keterampilan dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan.
3. Publikasi penelitian di jurnal.

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Dari sisi ekonomi, dapat meningkatnya omzet penjualan dan manajemen usaha yang lebih baik
2. Dari sisi IPTEKS, pengetahuan dan skill mitra tentang manajemen usaha (pemasaran, keuangan, produksi, pengemasan produk) lebih baik dari sebelumnya.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada analisis situasi dan permasalahan yang terjadi sebagaimana telah dibahas, maka kerangka pemecahan masalahnya adalah menggunakan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan. Adapun upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam penerapan ipteks bagi masyarakat dilakukan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan secara intensif dan pendampingan berkelanjutan kepada mitra dengan ketentuan :

1. Penyampaian materi secara klasikal
2. Penyampaian materi keterampilan dalam bentuk praktek/demonstrasi

Pelaksanaan penerapan ipteks secara umum dilakukan sebagai berikut:

- A. Memberikan materi yang bersifat tutorial secara klasikal yang berhubungan dengan :
 1. Penyusunan perencanaan keuangan
 2. Analisis BEP
 3. Pengelolaan keuangan dan pembukuan.
- B. Pendampingan dan pelatihan :
 1. Penyusunan perencanaan keuangan
 2. Analisis BEP
 3. Pengelolaan keuangan dan pembukuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pelatihan ini mitra memiliki:

1. Kemampuan dalam pembuatan Perencanaan Keuangan
2. Peningkatan skill dalam analisis BEP (Break Event Point)
3. Pengelolaan keuangan dan pembukuan yang lebih baik

SEBELUM	SESUDAH
1. Belum mampu menyusun perencanaan keuangan	1. Memiliki kemampuan menyusun perencanaan Keuangan
2. Belum mampu menganalisis BEP (Break Event Point)	2. Memiliki kemampuan menganalisis BEP (Break Event Point)
3. Pengelolaan Keuangan yang kurang baik	3. Memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan Pengabdian ini adalah memberi pendampingan dan pelatihan dalam penyusunan perencanaan keuangan, analisis BEP (*Break Event Point*), pengelolaan keuangan dan pembukuan dengan pendekatan yang digunakan adalah dengan pendampingan dan tutorial.

Adapun upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pengabdian ini dilakukan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan secara intensif dan pendampingan berkelanjutan kepada mitra dengan ketentuan : penyampaian materi secara klasikal, penyampaian materi keterampilan dalam bentuk praktek/demonstrasi, rancangan evaluasinya adalah mitra diminta untuk menyusun pembukuan dan mengelola keuangan yang lebih baik dan pelaksana pengabdian mengevaluasi dan mendampingi setiap bulan. Melakukan penilaian perkembangan mitra, dan memberikan masukan-masukan. Setelah dilakukan pelatihan tersebut diperoleh adanya pengembangan skill dalam penyusunan perencanaan keuangan, analisis BEP (*Break Event Point*), serta skill dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan.

Saran

UKMIT (*Information Teknologi*) "The Mastej Studio" secara dini harus mempelajari pengelolaan keuangan dengan baik, karena dengan mengetahui kondisi keuangan usaha, pemilik dapat mengetahui kinerja keuangan usahanya dan dapat segera mengambil keputusan strategis. Dan dengan analisis BEP (*Break Event Point*) pemilik dapat mengetahui saat kapan usahanya tidak mendapatkan hasil atau laba dan dapat dipakai sebagai pedoman berapa minimal penjualan yang harus dilakukan agar mendapatkan keuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membantu pendanaan demi terlaksananya pengabdian masyarakat ini, dan PPEBK selaku unit dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu pelaksanaan pengabdian ini melalui sistem pengabdian blockgrant. Mitra Pengabdian "The Mastej Studio" kami ucapkan banyak terima kasih yang telah bersedia bekerjasama sebagai mitra pada pengabdian masyarakat kali ini.

